

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rawat inap adalah pelayanan pasien yang perlu menginap dengan cara menempati tempat tidur untuk keperluan observasi, diagnosa dan terapi bagi individu dengan keadaan medis, bedah, kebidanan, penyakit kronis atau rehabilitasi medik atau pelayanan medik lainnya dan memerlukan pengawasan dokter dan perawat serta petugas medik lainnya setiap hari. (Wike Diah, 2009). Untuk menunjang sistem pelayanan kesehatan tersebut peran perekam medis sangatlah penting dalam manajemen data atau pengolahan data pasien mulai dari pendaftaran pasien, *assembling*, *coding*, *indexing*, dan pelaporan. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh rekam medis memiliki andil yang besar dalam menyajikan data pasien yang tepat, akurat, *real* dan bernilai benar. Salah satu kegiatan penting dalam unit rekam medis adalah pelaporan sensus harian rawat inap. Peran pelaporan dalam suatu pelayanan kesehatan sangatlah penting dalam menunjang perbaikan sistem dari suatu pelayanan kesehatan.

Kegiatan sensus harian pasien rawat inap dilakukan untuk mengetahui jumlah layanan yang diberikan kepada pasien selama 24 jam (Huffman dalam Safitri: 2011). Pengelolaan Sensus Harian Rawat Inap (SHRI) mempunyai arti penting dalam penyediaan informasi rumah sakit yaitu untuk mengetahui jumlah pasien masuk, pasien keluar, pasien dirujuk dan pasien meninggal di rumah sakit. Sudah menjadi tugas perekam medis dalam pengolahan rekapitulasi data sensus harian rawat inap dari berbagai ruang atau bangsal. Dalam kegiatan rekapitulasi data sensus tersebut petugas rekam medis harusnya lebih teliti agar hasil rekapan memiliki nilai yang akurat. Setelah kegiatan rekap data selanjutnya adalah pelaporan. Pelaporan data ini juga membutuhkan nilai data *real* dan akurat tersebut

sebagai penilaian tingkat efisiensi dan efektifitas kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit khususnya di unit rawat inap. Namun dalam kegiatan rekapitulasi data sensus harian yang dilakukan oleh petugas masih banyak hambatan. Salah satunya kecepatan dari kegiatan sensus harian, disebabkan karena sistem pencatatan sensus harian rawat inap yang masih manual.

Pada era saat ini merupakan zaman kemajuan teknologi yang sangat pesat. Dan pada dasarnya kemajuan teknologi saat ini tujuannya adalah memudahkan setiap kegiatan atau pekerjaan manusia. Termasuk dalam bidang kesehatan. Dalam pemanfaatan teknologi informasi dibidang kesehatan, penggunaan aplikasi berbasis web semakin populer karena dapat dijalankan di sistem operasi manapun serta tidak memerlukan spesifikasi komputer yang terlalu tinggi. Penggunaan atau implementasi aplikasi sistem informasi berbasis web ini dapat dilakukan dalam kegiatan pelaporan rekam medis di rumah sakit. Hal ini sangatlah membantu petugas rekam medis dalam melaksanakan tugasnya untuk menghasilkan data pelaporan yang akurat.

Pelaksanaan sensus harian rawat inap di RSIA Puri Bunda masih menggunakan sistem manual. Pada saat kegiatan sensus harian rawat inap petugas sensus masih mencatat di formulir sensus harian rawat inap. Hal ini dapat mempengaruhi kecepatan kegiatan pelaporan rumah sakit. Maka dari itu kegiatan sensus ini perlu menggunakan teknologi komputerisasi pencatatan sensus harian rawat inap sehingga masalah-masalah dalam entri rekapitulasi sensus harian rawat inap dapat teratasi dan dapat mempercepat kegiatan pelaporan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti membuat sebuah aplikasi sensus harian berbasis *web*. Hal ini diharapkan agar petugas rekam medis dapat lebih cepat, tepat, dan akurat dalam menghasilkan perhitungan rekapitulasi data sensus harian, sehingga dapat menunjang mutu pelaporan sensus harian rekam medis RSIA Puri Bunda menjadi lebih baik.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah; bagaimanakah implementasi aplikasi sensus harian rawat inap berbasis *web* terhadap kecepatan kegiatan pelaporan di RSIA Puri Bunda ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian pengimplementasian aplikasi sensus harian rawat inap berbasis *web* terhadap kecepatan kegiatan pelaporan di RSIA Puri Bunda ini tersurat tujuan secara umum maupun khusus, yaitu:

1. Tujuan Umum

Implementasi aplikasi sensus harian rawat inap berbasis *web* terhadap kecepatan kegiatan kegiatan pelaporan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus tersebut meliputi:

- a. Pembuatan aplikasi sensus harian rawat inap berbasis *web*.
- b. Melakukan uji sistem untuk uji : *blackbox*
- c. Melakukan edukasi dan implementasi kepada petugas sensus harian mengenai penggunaan aplikasi sensus harian rawat inap berbasis *web* yang telah dibuat.
- d. Mengukur kecepatan kegiatan sensus harian sebelum diimplementasikannya aplikasi pelaporan sensus harian rawat inap berbasis *web*.
- e. Mengukur kecepatan kegiatan sensus harian sesudah diimplementasikannya aplikasi sensus harian rawat inap berbasis *web*.
- f. Membandingkan secara statistik kecepatan kegiatan sensus harian sebelum diimplementasikannya aplikasi sensus harian rawat inap berbasis *web*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Mendapatkan pembaharuan informasi mengenai keberagaman manfaat aplikasi berbasis web bidang kesehatan khususnya di rumah sakit.

- b. Mengimplementasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan pada sarana pelayanan kesehatan.
- c. Meningkatkan ilmu mengenai rekam medis dan infomasi kesehatan serta ilmu kepenulisan karya tulis.

2. Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

- a. Menambah referensi pembelajaran bersama terkait dengan Medical Record Electronik (MRE) dalam pelaporan sensus harian rawat inap di rumah sakit.
- b. Sebagai penilaian terhadap kinerja pendidikan dalam praktek di sarana pelayanan kesehatan
- c. Menambah referensi untuk melakukan maupun melanjutkan penelitian tentang aplikasi berbasis web di bidang kesehatan khususnya di rumah sakit.

3. Bagi RSIA Puri Bunda Kota Malang

- a. Membantu rumah sakit mengurangi beban kerja bagian sensus harian rawat inap dan bagian pelaporan.
- b. Meningkatkan mutu pelayanan RSIA Puri Bunda Kota Malang terkait sistem pelaporan sensus harian rawat inap.